Universitas Andalas
FISIP S1, Ilmu Politik
Januari 2012

POLA REKRUTMEN PARTAI POLITIK
(Studi: Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Dalam Menetapkan Caleg Pada Pemilu Legislatif 2009 Di Kabupaten Agam)

WENGKY SAPUTRA
07 193 036

Ringkasan dari tugas akhir mahasiswa Prodi S1 Ilmu Politik dibawah bimbingan Pembimbing I Dr. Sri Zul Chairiyah, MA dan Pembimbing II Indah Adi Putri, S.IP, M.IP

ABSTRAK

Hasi penelitian ini menunjukan bahwa teori yang dikemukakan oleh Rush dan Althoff, Pola rekrutmen DPC partai Demokrat kabupaten Agam dalam menetapkan calon anggota legislatif untuk pemilu legislatif tahun 2009 di kabupaten Agam adalah bersifat tertutup karena masih terdapat oligarki, dimana masih dominannya ketua DPC dalam menetapkan Caleg.

KATA KUNCI

Kata Kunci: Partai Politik - Rekrutmen Politik - Calon Anggota Legislatif

ABSTRACT

The result obtained from this research is

the theory of Rush and Althoff about the mechanism of recruitment, that the mechanism of recruitment hold by Branch Leading Committee of Demokrat Party in deciding legislative candidate in general election district, 2009, in Agam is closed mechanism. It is because there is still oligarchy system and the domination of Leading Committee of Demokrat Party in deciding legislative candidate.

KEYWORD

Key Words: Political Party – Political Recruitment – legislative candidate

PENDAHULUAN

Dalam konteks implementasi kedaulatan rakyat, mekanisme demokratis yang lebih luas adalah pelaksanaan pemilihan umum, baik Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden maupun Pemilihan Langsung Kepala Daerah (Pemilukada). Pasal 6A Ayat 2 Perubahan Ketiga UUD 1945 menyatakan: *"Pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilihan umum sebelum pelaksanaan pemilihan umum."* Sedangkan Pasal 18 Ayat 4 Perubahan Kedua UUD 1945 menegaskan*: "Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah provinsi, kabupaten, dan kota dipilih secara demokratis."* Dalam konsiderans huruf d Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik disebutkan bahwa *partai politik merupakan sarana partisipasi politik masyarakat dalam mengembangkan kehidupan demokrasi untuk menjunjung tinggi kebebasan yang bertanggung jawab.*

Jadi yang menjadi alasan peneliti mengambil judul ini adalah *pertama*, peneliti mengambil partai demokrat adalah karena partai demokrat merupakan partai yang fenomenal sebagai partai baru mampu menyisihkan partai pemenang sebelumnya. *Kedua*, mengenai mengambil rekrutmen politik adalah karena untuk menetapkan calon legislatif langkah pertamanya adalah rekrutmen politik. Disini DPC Demokrat Agam kurang memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga negara untuk mencalonkan diri sebagai Caleg. Ketua DPC ini sebelumnya pada tahun 2007 adalah Bendahara Umum DPD Partai Persatuan Pembangunan Sumbar. *Ketiga*, peneliti mengambil daerah kabupaten Agam adalah karena Demokrat memperoleh kursi terbanyak tingkat kab./kota di Sumbar adalah kabupaten Agam dengan 11 kursi dan kota Padang dengan 17 kursi. Hanya di kabupaten Agam partai Demokrat mengalami peningkatan yang signifikan dari 0 kursi menjadi 11 kursi.

Pola Rekrutmen

Pola merupakan corak, model, system, cara kerja, bentuk (struktur yang tetap dan rencana). Pola rekrutmen adalah konstansi berbagai praktek rekrutmen oleh partai politik. Sungguhpun pada dasarnya setiap partai harus berprinsip untuk terbuka bagi kelompok sosial manapun, namun pada level parktis. Kerapkali sulit dihindari bahwa tiap kecenderungan tipe partai menstrukturkan perbedaan dalam menatap konsep rekrutmen yang dianggap ideal bagi partainya.

Adapun mekanisme rekrutmen politik partai yang dikemukakan oleh Rush dan Althoff adalah: "…proses pengrekrutan politik memiliki dua sifat yaitu: (1) sifat tertutup; adalah suatu sistem pengrekrutan administratif yang didasarkan atas *patronase*. (2) sifat terbuka; adalah sistem yang berdasarkan pada ujian-ujian terbuka".

Gambar 2.1
Model Rekrutmen Politik

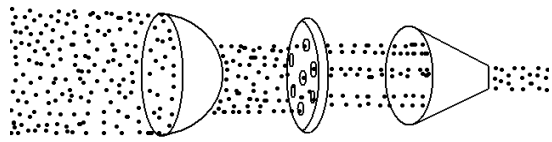

Setiap sistem politik memiliki sistem atau prosedur rekrutmen yang berbeda. Anggota kelompok yang direkrut adalah yang memiliki suatu kemampuan atau bakat yang sangat di butuhkan untuk suatu jabatan politik. Setiap partai juga memiliki pola rekrutmen yang berbeda.

Kriteria rekrutmen politik pemimpin, syarat/ kriteria Caleg oleh Partai Demokrat dielaborasikan dengan kriteria untuk memilih dan menetapkan calon legislatif

oleh Richard.S Katz dan William Crotty, antara lain yaitu :

a. Usia, dimana seorang calon haruslah memiliki usia yang cukup yakni 21 tahun untuk dapat dicalonkan menjadi anggota legislatif. Usia adalah hal yang penting karena dapat menentukan tingkat analisa seseorang dalam menghadapi masalah. Biasanya faktor usia juga dapat mengukur kematangan dan pengalaman seseorang dalam masyarakat.

b. Popularitas, yakni seorang calon adalah orang yang dikenal masyarakat luas dan memiliki reputasi yang baik.

c. Pendidikan, yaitu seorang calon anggota legislatif harus mempunyai tingkat pendidikan yang bagus minimal sarjana agar calon tersebut dapat memahami dan mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

d. Keuangan dan finansial, hal ini adalah suatu syarat yang juga dianggap penting, seorang calon anggota legislatif haruslah mempunyai dana yang cukup besar yang digunakan ketika mengadakan kampanye.

e. Akseptabilitas, yakni penerimaan masyarakat terhadap seorang calon anggota legislatif. Penerimaan ini akan muncul ketika masyarakat merasa calon tersebut adalah orang-orang yang benar-benar dapat menyuarakan kepentingannya.

f. Kapabilitas, yakni kemampuan untuk menyerap aspirasi masyarakat, kemudian merumuskan aspirasi tersebut terhadap bentuk pernytaan yang jelas dan menyampaikan hasil rumusan itu kepada masyarakat.

3). Kontrol rekrutmen politik Caleg, merupakan peran yang dilakukan DPC Partai Demokrat dalam mengontrol jalannya rekrutmen Caleg. Adapun pelaksanaan kontrol rekrutmen politik dilakukan pada:

a. Bakal calon Legislatif dari internal partai.
b. Bakal calon Legislatif dari eksternal partai.

TEMUAN DATA dan PEMBAHASAN

Rekrutmen diartikan sebagai seleksi sebagai seleksi pemilihan atau seleksi seseorang untuk menjadi Caleg sesuai dengan kriteria dan syarat yang telah ditetapkan oleh partai. Fungsi rekrutmen sangat penting karena merupakan kelanjutan dari fungsi mencari dan mempertahankan kekuasaan. Cara yang ideal untuk melakukan rekrutmen adalah digunakannya penilaian terhadap kemampuan seseorang sebagai tolak ukur utama dalam rekrutmen.

Untuk DPC partai Demokrat kabupaten Agam menetapkan kriteria terhadap Caleg, antara lain:

a. Tokoh masyarakat
b. Memiliki tingkat pendidikan minimal S1
c. Ideologi harus sama dengan ideologi partai
d. Mantan-mantan kepala dinas/pimpinan partai
e. Punya pengaruh dalam masyarakat

i. Penjajakan

Penjajakan dilakukan mulai dari open rekrutmen bakal Caleg dari partai Demokrat selama sebulan, kemudian memberikan formulir pendaftaran pada Bakal Caleg, dilanjutkan dengan menerima kembali formulir tersebut untuk direkap dan dicek sebelum diserahkan pada Ketua DPC partai Demokrat kabupaten Agam.

ii. Interview

Interview dilakukan oleh Ketua DPC, Sekretaris DPC dan Ketua UKK. Untuk melihat dan menimbang kualitas dan kapabilitas dari bakal Caleg tersebut. Semua Bakal Caleg ada 80 orang yang akan diseleksi sesuai kuota kebutuhan Caleg dari DPC partai Demokrat sebanyak 40 Caleg.

iii. Ketokohan

Ketokohan ini dilihat dari biodata atau formulir pendaftaran yang telah diserahkan

dan juga bantuan dari tokoh masyarakat untuk mengusulkan bakal Caleg. Dan pertimbangan dari tokoh masyarakat yang juga berkontribusi dalam mengusulkan 50% bakal caleg sejauhmana pengaruhnya untuk mendapatkan suara yang signifikan dalam perolehan kursi legislatif dan kepedulian terhadap partai Demokrat di daerah asal mereka dietmpatkan. Terakhir akan diseleksi oleh Ketua DPC.

iv. Psikolog

Psikolog diambil alih lagi oleh Tim 5, disini lebih melihat dari kejiwaan bakal Caleg tersebut. Apakah mereka masih sehat secara rohani atau menderita cacat mental. Setelah selesai baru dilaporkan kepada Ketua DPC.

v. Fit and Proper test

Diberikan tes tertulis maupun wawancara tentang kesiapan bakal Caleg untuk dicalonkan. Dari sinilah pertimbangan terakhir untuk menetapkan Caleg untuk pemilu legislatif tahun 2009.

Selama ini pola rekrutmen DPC partai Demokrat kabupaten Agam belum berjalan sebagaimana mestinya. Dalam proses pencalonan anggota legislatif, misalnya seringkali seorang kader-kader tiba-tiba menduduki nomor urut teratas. Padahal, yang bersangkutan baru. Namun pada Pemilu 2009 yang lalu terlihat ada beberapa Caleg yang diusung oleh DPC partai Demokrat kabupaten Agam yang bukan merupakan kader dari partai Demokrat.

Sebagai sebuah partai baru, saat ini partai Demokrat lebih mementingkan tentang bagaimana cara agar bisa mendapat dukungan yang sebanyak-banyaknya dari masyarakat agar bisa memenangkan Pemilu yang diadakan setiap 5 (lima) tahun sekali itu. Partai ini lebih melihat masalah ketokohan sebagai suatu hal yang penting yang dapat dijadikan andalan untuk meraih dukungan masyarakat.

Fenomena kemunculan kader instan dan Caleg populer ini merupakan potret dari kegagalan DPC partai Demokrat dalam melakukan kaderisasi dan seleksi kepemimpinan (perekrutan Caleg). Inilah pragmatisme partai yang mengejar ambisi dan suara dengan hanya menghandalkan pada ketokohan dan popularitas. Munculnya figur-figur yang hanya bermodal popularitas seperti yang terjadi pada pemilu 2009 dengan hanya menjual nama popularitas seperti yang terjadi pada Bapak Indra Zahir. Dt. Mantiko Agam dan Bapak Amri Nizar, semakin menjadikan wajah wakil rakyat jauh dari kualitas yang diharapkan untuk membangun sistem demokrasi yang berpihak pada masyarakat. Popularitas hanya dijadikan sebagai alat untuk mendongkrak perolehan suara. Sedangkan kompetensi, rekam jejak (*track record*), dan integritas seringkali menjadi pertimbangan terakhir dalam kriteria penjaringan Caleg.

Tabel 5.1 Status Keanggotaan Caleg pada DPC Partai Demokrat Agam

Dapil	Kecamatan	Jumlah suara			Status	
I		Suara Partai	Nama Caleg	Suara Caleg	Kader	Non Kader
	Lubuk Basung, Tanjung Mutiara, IV Nagari	1.729	1.Marga Indra Putra.S.Pd	2.341	V	
			2.Fauzi	1.679	V	
			3.Ir.N.E.Dt.Simarajo.M.Sc	1.225	V	
			4.Ridwan.Amd	825	V	
			5.Ardiman	813		V
			6.Wedia P.SE	480	V	
			7.Drs.Rasul Hamidi	424	V	
			8.Enrix Briyandi	311	V	
			9.Phonis Dja'afar	91		V
			10.Alfiah	83		V
			11.Yesi Marleni	46		V
			12.Reni Susanti	30		V
Dapil II	Kecamatan	Jumlah suara Suara Partai	Nama Caleg	Suara Caleg		
	Tanjung Raya, Matur, Palembayan	1.544	13.Mastoti Surya	977	V	
			14.Adrami Nazar	935	V	
			15.Agustiar.SE	817	V	
			16.I.W.Dt Putiah Mato	697		V
			17.Marhadi Mardin	668	V	
			18.Rosma Gusnita	261		V
			19.Emilia.U	157		V
Dapil III	Kecamatan	Jumlah suara Suara Partai	Nama Caleg	Suara Caleg		
	Tilatang Kamang, Kamang Magek, Palupuh	4.821	20.Amril Anwar	2.486	V	
			21.H.Chairunas.SH	1.442	V	
			22.Djasli.S.Pd	1.353	V	
			23.Drs.Rifai Mensis	848		V
			24. Nazratul Hasnah.S.Sos	580	V	
			25.Hj.Hermoni	324		V
			26.Drs.Basri Nawawi	277	V	
Dapil IV	Kecamatan	Jumlah suara Suara Partai	Nama Caleg	Suara Caleg		
	Baso, IV Angkat, Candung	1.846	27.Z.Dt. Muncak	2.421	V	
			28.Ilsaputra	1.464	V	
			29.I.Z.Dt. Mtk Alam	903		V
			30.Suhendri.SE	693	V	
			31.Rosmiarti	568		V
			32.Edison	496	V	
			33.Delfa Sulastri	444	V	
			34.Dra. Rosniati	369		V
			35.Alke Kadrian.Amd	249	V	
			36.M. Asrial	282	V	
Dapil V	Kecamatan	Jumlah suara Suara Partai	Nama Caleg	Suara Caleg		
	Banuhampu Sungai Pua, IV Koto, Malalak	2.257	37.Drs.Amri Nizar	2.712	V	
			38.Drs.F.Dt. Machudum	1.690	V	
			39.Nurrahmaini	1.017		V
			40.Jefri Nasir	994	V	
			41.S.Dt.R.Penghulu	228		V
			42.Amril Jamalus	218	V	
			43.Eri Asmadi.Sh	182		V
			44.Edi Asnur	157		V

Sumber: Data diolah dari Arsip KPU dan DPC tahun 2011

DAFTAR PUSTAKA

Almond,Gabriel A. and Coleman, James S. 1966. *The Politics of Developing Areas.* News Jersey: Princeton University Press dalam Sastroatmodjo, Sudijono. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Amal, Ichlasul. 1996. *Edisi Teori-teori Mutakhir Partai Politik Edisi Revisi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta

Arista N, Amelia. 2010. *Skripsi:* Pola rekrutmen partai politik terhadap calon legislatif perempuan di DPRD kabupaten Sidoarjo periode 2009 – 2014. Skripsi tidak untuk diterbitkan

Budiardjo, Mirriam.2000. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta

Firmansyah. 2008. *Memahami Partai Politik, Komunikasi Dan Positioning Politik Di Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Kantaprawira,Rusadi.2004.*Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Koirudin. 2004. *Partai Politik Dan Agenda Transisi Demokrasi*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Marbun, B.N. 2005. *Kamus Ilmu Politik*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Moleong,Lexy.1997.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT Remaja Kosda Karya

Nogi Tangkilisan, Hesel.2003: *Kebijakan Publik yang Membumi*. Yogyakarta : Yayasan Pembaruan Administrasi Publik Indonesia.

Putra Erawan, I ketut, Riswanda Imawan dkk.2010. *Draft Modul Organisasi dan Manajemen Kepartaian: Bab I Manajemen Sumberdaya Manusia Politik*.

Putra,Fadillah. 2003. *Kebijakan Publik Analisis Terhadap Kongruensi Janji Politik Partai Dengan Realisasi Produk Kebijakan Publik di Indonesia 1999-2003*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rush, Michael dan Phillip Althoff. 2007.*Pengantar Sosiologi Politik*, Alih Bahasa oleh Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

S. Katz, Richard dan William Crotty. 2006. *Handbook of Party Politice*. London: Sagen Publications

Sadili, Samsudin. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia

Surbakti, Ramlan.1992.*Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Waluya, Bagia. 2007. Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat. Bandung: Purna Inves.

Yin, K. Robert. 2008. Studi Kasus: *Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.